

Nama : Okta Mirnawati
 NPM : 2013053130
 Kelas : 3B PGSD
 Hari / tanggal : Rabu, 15 Desember 2021
 Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan
 Ujian Akhir Semester

1.	B	11	C	21	A	31	B
2.	D	12	B	22	D	32	C
3.	B	13	C	23	C	33	A
4.	D	14	A	24	B	34	C
5.	B	15	B	25	D	35	C
6.	D	16	B	26	C	36	C
7.	D	17	A	27	A	37	A
8.	B	18	C	28	D	38	D
9.	A	19	A	29	A	39	A
10.	A	20	C	30	D	40	C

Essai

1. Cara pendidik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerjanya yaitu seorang pendidik harus bisa memotivasi dirinya sendiri untuk menjadi seorang pendidik yang baik. Kemudian, sebelum melakukan pekerjaannya, hendaknya pendidik mempersiapkan secara penuh kualitas dirinya dengan cara banyak berlatih, meningkatkan pelayanan kepada peserta didik, melakukan manajemen kelas, menguasai materi yang akan diajarkannya, dan berkepribadian baik. Hal itu sesuai dengan teori perilaku Robbins yaitu semakin tinggi motivasi dan kemampuan seseorang maka akan semakin tinggi pula keefektifan kerjanya. Dengan demikian pendidik dapat meningkatkan efisiensi dan keefektifan kerjanya sehingga tercapai hasil kerja yang optimal dalam mewujudkan sekolah dasar yang efektif.
2. Cara lembaga pendidikan untuk bisa menyukupi kebutuhan sarana dan prasarana ke sekolah yaitu dengan menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik meliputi sarana dan prasarana ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian, merumuskan tujuan pembelajaran, hal ini dilakukan apabila sarana prasarana sekolah tidak dapat memenuhi kebutuhan peserta didik maka agar tujuan tetap tercapai sekolah dapat melakukan kerja sama dengan lembaga lain seperti lembaga industri, lembaga masyarakat ataupun bisa dengan sekolah lain. Jika hal tersebut tidak memungkinkan maka sekolah dapat melakukan pengembangan materi pembelajaran yang disesuaikan dgn sarana prasarana yang ada di sekolah.

3. Cara saya dalam menyelesaikan kendala dalam mencapai tujuan manajemen pendidikan sekolah dasar yaitu dengan meningkatkan kualitas diri saya sendiri karena nantinya saya akan menjadi seorang pendidik. Dimana dalam hal ini kualitas pendidik sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di sekolah. Pendidik dengan kualitas yang baik akan menghasilkan kualitas peserta didik yang baik pula. Pendidik dengan kualitas yang baik pasti dapat memberikan solusi untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas di sekolah misalnya dengan meningkatkan kualitas materi pembelajaran, alat peraga, dan teknik mengajar, dengan begitu tujuan dari manajemen pendidikan di sekolah dasar dapat tercapai.
4. Pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah merupakan tanggung jawab bagi seluruh warga sekolah baik peserta didik, pendidik, ataupun petugas kebersihan sekolah sekali pun serta para pengelola administrasi pendidik dan kepala sekolah. Dalam pemeliharaan sarana prasarana sekolah terdapat penyediaan biaya untuk kepentingan perbaikan dan kebugaran serta penggantian sarana prasarana yang rusak. Maka apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh peserta didik baik disengaja ataupun tidak, sekolah hendaknya melakukan perbaikan atau penggantian menggunakan biaya tersebut.
5. Hambatan dalam peningkatan efektivitas sekolah diantaranya yaitu penyediaan fasilitas yang mendukung potensi lokal dapat berkembang optimal atau dengan kata lain kebanyakan sekolah tidak memenuhi standar dari sarana dan prasarana yang tersedia. Kemudian rendahnya kualitas guru atau tenaga pendidik, dimana pendidik merupakan salah satu faktor penunjang dalam keberhasilan ruang pendidikan. Maka dari itu pendidik pula harus memiliki kereaktifan yang baik dalam penerimaan gaji. Lalu, rendahnya prestasi dari peserta didik itu sendiri, dimana ini merupakan sebuah hambatan yang sangat perlu diatasi karena sebagian besar tujuan pendidikan ada pada komponen ini dan peserta didik pula merupakan generasi penerus.